



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRACT.....	x
ABSTRAKSI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.1.1. Peredaran Narkotika di Indonesia.....	1
1.1.2. Penyalahgunaan Napza di Daerah Pelajar Yogyakarta.....	3
1.1.3. Panti Rehabilitasi DIY Tidak Dapat Mengakomodasi Residen.....	5
1.2. Rumusan Permasalahan.....	7
1.2.1. Umum (Non Arsitektural).....	7
1.2.2. Khusus (Arsitektural).....	7
1.3. Tujuan & Sasaran.....	7
1.3.1. Tujuan.....	7
1.3.2. Sasaran.....	8
1.4. Lingkup Pembahasan.....	8
1.4.1. Umum (Non Arsitektural).....	8
1.4.2. Khusus (Arsitektural).....	8
1.5. Metode Pembahasan.....	9
1.5.2. Observasi Lapangan.....	9
1.5.4. Sintesis.....	9
1.6. Keaslian Penulisan.....	10
1.7. Kerangka Pemikiran.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Tinjauan Narkotika.....	12
2.1.1 Pengertian Napza.....	12
2.2. Tinjauan Rehabilitasi Napza.....	17
2.2.1. Pengertian Rehabilitasi Napza.....	17
2.2.2. Tahapan perubahan (<i>State of Change</i>).....	19
2.2.4. Metode Rehabilitasi.....	24
2.3. Tinjauan Pusat Rehabilitasi Napza.....	29
2.3.1. Definisi Pusat Rehabilitasi.....	29
2.3.2. Program Pelayanan Pusat Rehabilitasi Napza.....	30



2.3.3. Pengelola Pusat Rehabilitasi Napza.....	30
2.3.4. Sarana dan Prasarana.....	33
2.3.5. Program Ruang yang Mendukung Proses Rehabilitasi.....	36
2.4. Tinjauan Therapeutic Community.....	39
2.4.1 Pengertian Therapeutic Community.....	39
2.4.2 Norma dalam Therapeutic Community.....	40
2.4.3. Tahapan dalam <i>Therapeutic Community</i>	42
2.4.4. Studi Elemen Desain yang Mampu Mendukung Lingkungan Terapeutik.....	51
2.5. Studi Preseden.....	56
2.5.1. Rehabilitation Centre Groot Klimmendaal.....	56
2.5.2. Sister Margaret Smith Addictions Treatment Centre.....	58
BAB III KAJIAN LAPANGAN.....	60
3.1.Tinjauan Umum Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	60
3.1.1. Kondisi Geografis dan Administrasi Wilayah.....	60
3.1.2 Kondisi Klimatologi.....	61
3.1.3 Kondisi Topografi.....	62
3.2. Tinjauan Tapak.....	64
3.2.1.Kriteria Pemilihan Tapak.....	64
3.2.2.Penentuan Alternatif Lokasi Tapak.....	65
3.3.Analisis Tapak Terpilih.....	69
3.3.1.Konteks Sekitar Tapak.....	70
3.3.2.Tinjauan Sensorik Sekitar Tapak.....	72
3.3.3. Iklim Tapak.....	73
3.3.4. Aksesibilitas Tapak.....	74
BAB IV ANALISIS PENDEKATAN.....	75
4.1. Analisis Permasalahan.....	75
4.1.1. Analisis Permasalahan Residen.....	77
4.1.2. Analisa Permasalahan Pusat Rehabilitasi Napza.....	79
4.1.3. Kesimpulan dan Respon Permasalahan.....	80
4.2. Aplikasi Metode Therapeutic Communyty dalam Elemen Perancangan Ruang..	83
4.3. Pemrograman Ruang.....	89
4.3.1. Pola Aktivitas Pengguna.....	89
4.3.2. Hubungan Ruang.....	91
4.3.3. Analisa Karakteristik Ruang.....	93
4.3.4. Analisa Kapasitas Pusat Rehabilitasi Napza.....	96
4.3.5. Besaran Ruang.....	99
BAB V KONSEP PERANCANGAN.....	107
5.1. Kerangka Pemikiran Konsep Perancangan.....	107



5.2. Konsep Makro.....	107
5.3. Konsep Meso.....	109
5.3.1. Zonasi.....	109
5.3.2. Sirkulasi.....	111
5.3.3. Konsep Lansekap dan Vegetasi.....	113
5.3.4. Konsep Gubahan Massa.....	114
5.4. Konsep Mikro.....	116
5.4.1. Konsep Fasad.....	116
5.4.2. Konsep Interior.....	117
5.4.3. Sirkulasi.....	118
5.4.4. Konsep <i>Healing Garden</i>	118
5.4.4. Konsep Pencahayaan dan Penghawaan.....	119
5.4.5. Konsep Kontrol dan Keamanan.....	120
DAFTAR PUSTAKA.....	121



DAFTAR GAMBAR

BAB I

- Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran 11

BAB II

- Gambar 2. 1 Rehabilitation Centre Groot Klimmendaal 56
- Gambar 2. 2 Penampakan Exterior dan Interior
Rehabilitation Centre Groot Klimmendaal..... 57
- Gambar 2. 3 Sister Margaret Addiction Treatment Centre..... 57
- Gambar 2.4. Penampakan Exterior dan Interior Sister
Margaret Addiction Treatment Centre..... 58

BAB III

- Gambar 3.1. Peta Rencana Pola Ruang DIY..... 59
- Gambar 3.2 Foto Satelit Tapak Alternatif Alternatif 1..... 65
- Gambar 3.3 Foto Satelit Tapak Alternatif 2..... 66
- Gambar 3.4. Foto Satelit Tapak Alternatif 3..... 67
- Gambar 3.5 Luasan, KDB, KLB Tapak..... 68
- Gambar 3.6 Potongan Tapak..... 69
- Gambar 3.7 Rencana Pola Tata Ruang Sekitar Tapak..... 70
- Gambar 3.8 Peta Aksesibilitas Fasilitas dari Tapak..... 71
- Gambar 3.9 Analisis Pemandangan dari Tapak..... 71
- Gambar 3.10 Vegetasi dan Kebisingan pada Tapak 72
- Gambar 3.11 Iklim tapak..... 73
- Gambar 3.12 Aksesibilitas menuju Tapak 73

BAB IV

- Gambar 4. 1 Kerangka Pemikiran Analisa Permasalahan 79
- Gambar 4. 2 Kerangka Pemikiran Aplikasi Metode TC pada Residen..... 83
- Gambar 4. 3 Pentahapan Metode TC dalam Pusat Rehabilitasi Napza..... 83
- Gambar 4. 4 Diagram Kondisi Residen Dalam Tahapan TC..... 85
- Gambar 4. 5 Analisa Arah Bimbingan antara Konselor dan Residen..... 86
- Gambar 4. 6 Pola Aktivitas Residen..... 88



Gambar 4. 7	Pola Aktivitas Pengelola.....	88
Gambar 4. 8	Pola Aktivitas Tim Teknis Rehabilitasi.....	88
Gambar 4. 9	Pola Aktivitas Tim Medis.....	89
Gambar 4. 10	Pola Aktivitas Karyawan Penunjang.....	89
Gambar 4. 11	Pola Aktivitas Umum.....	90
Gambar 4. 12	Pola Hubungan Antar kelompok Ruang.....	91

BAB V

Gambar 5. 1	Kerangka Pemikiran Konsep Perancangan.....	106
Gambar 5. 2	Arsitektur Organik.....	107
Gambar 5. 3	Zonasi Privasi	109
Gambar 5. 4	Zonasi Kegiatan.....	110
Gambar 5. 5	Tipe Pola Sirkulasi.....	110
Gambar 5. 6	Diagram Sirkulasi Dalam.....	111
Gambar 5. 7	Pola Sirkulasi Luar.....	112
Gambar 5. 8	Denah Lansekap dan Vegetasi.....	112
Gambar 5. 9	Tajuk Pohon yang Digunakan.....	113
Gambar 5. 10	Konsep Gubahan Massa.....	114
Gambar 5. 11	Zonasi Massa Kegiatan.....	115
Gambar 5. 12	Penggunaan Double Facade.....	115
Gambar 5. 13	Konsep Warna dalam Interior.....	116
Gambar 5. 14	Penggunaan Single Loaded Corridor.....	117
Gambar 5. 15	Aksono metri Konsep Taman Pemulihan.....	118
Gambar 5. 16	Alur Pencahayaan dan Penghawaan.....	119
Gambar 5. 17	Konsep kemanan dan kontrol pada material dan furniture.....	120



DAFTAR TABEL

BAB II

- Tabel 2. 1 Pengaruh Psikologis Warna Pada Manusia.....54

BAB III

- Tabel 3. 1 Indikasi Kriteria Pemilihan Tapak.....63

- Tabel 3. 2 Tabel Penilaian Alternatif Tapak.....67

BAB IV

- Tabel 4. 1 Gejala Putus Obat Menurut Penggunaan Zat.....76

- Tabel 4. 2 Respon Desain Kebutuhan

- Kepengelolaan Pusat Rehabilitasi Napza.....80

- Tabel 4. 4 Analisa Kebutuhan Ruang Berdasarkan

- Program dan Kegiatan Metode TC.....84

- Tabel 4. 5 Analisa Respon Elemen Ruang Terhadap Pentahapan Residen...87

- Tabel 4. 6 Pengelompokan Ruang Terhadap Kegiatan dan Pengguna.....90

- Tabel 4. 7 Analisa Karakteristik Ruang yang Dibutuhkan.....92

- Tabel 4. 8 Analisa Kapasitas Pengelola yang Dibutuhkan.....97

- Tabel 4. 9 Besaran Ruang Zona Rawat Inap98

- Tabel 4. 10 Besaran Ruang Zona Terapi Fisik.....99

- Tabel 4. 11 Besaran Ruang Zona Taman Pemulihan.....99

- Tabel 4. 12 Besaran Ruang Zona Konseling Psikologis.....100

- Tabel 4. 13 Besaran Ruang Zona Bimbingan Vokasional.....100

- Tabel 4. 14 Besaran Ruang Zona Bimbingan Sosial.....101

- Tabel 4. 15 Besaran Ruang Zona Bimbingan Intelektual.....101

- Tabel 4. 16 Besaran Ruang Zona Bimbingan Spiritual.....101

- Tabel 4. 17 Besaran Ruang Zona Kantor.....102

- Tabel 4. 18 Besaran Ruang Zona Medis.....103

- Tabel 4. 19 Besaran Ruang Zona Konselor.....104

- Tabel 4. 20 Besaran Ruang Zona Gizi.....104

- Tabel 4.21 Besaran Ruang Zona Servis.....105

- Tabel 4.22 Besaran Ruang Zona Penerimaan105